

USULAN PENGGUNAAN DIGITAL MARKETING DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI UMKM DESA DARAWOLONG

Fitri Sulastri¹, Amelia Nur Fariza², Weni Tri Sasmi³

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

fitri.sulastri@ubpkarawang.ac.id¹, amelia.nur@ubpkarawang.ac.id²,

wenitrisasmi@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan tahun 2021 telah dilaksanakan dengan tema yaitu “SINERGI MEMBANGKITKAN EKONOMI KERAKYATAN DI ERA NEW NORMAL” dimana pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan secara online di tengah Pandemi Covid 19. Salah satu lokasi pelaksanaan KKN UBP tahun 2021 adalah di Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari yang sebagian besar wilayah desa merupakan lahan tanah sawah seluas 508 hektar, sehingga usaha pertanian menjadi sumber mata pencaharian terbesar kedua setelah karyawan swasta/perusahaan. Jenis pertanian yang di kelola oleh masyarakat Desa Darawolong beragam, selain mengolah padi masyarakat Desa Darawolong ada juga yang bercocok tanam sayuran terong, brokoli, mentimun, kangkung dan kacang panjang. Adapun jenis pertanian yang dikaji dalam artikel ini dan memiliki potensi untuk dikembangkan adalah pembibitan brokoli yang sudah berjalan sejak tahun 2015. UMKM pembibitan sayuran Brokoli di Desa Darawolong mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan karena sayuran merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Namun, sejak adanya pandemi Covid 19 para pelaku UMKM di Desa Darawolong mengalami kendala dalam hal pemasaran karena mereka masih mengandalkan cara konvensional dalam memasarkan produknya. Saran bagi masyarakat Desa Darawolong terutama yang menggeluti bidang usaha pembibitan Sayuran Brokoli agar mulai memasarkan sayuran yang mereka hasilkan melalui media digital dan media sosial.

Kata kunci : *pengabdian, UMKM, brokoli, digital, marketing*

Abstract

The University of Buana Perjuangan has implemented the KKN program 2021 has been carried out with the theme "SYNERGY OF GENERATING THE PEOPLE'S ECONOMY IN THE NEW NORMAL ERA" where this year's KKN implementation is carried out online in the midst of the Covid 19 Pandemic. One of the locations for the 2021 UBP KKN implementation is in Darawolong Village, Purwasari sub-district, which is mostly village area, is 508 hectares of rice fields, so that agriculture is the second largest source of livelihood after private/company employees. There are various types of agriculture managed by the people of Darawolong Village, besides processing rice, the people of Darawolong Village also cultivate eggplant, broccoli, cucumber, kale and long beans. The type of agriculture that is studied in this article and has the potential to be developed is a broccoli nursery that has been running since 2015. Broccoli vegetable nursery SMEs in Darawolong Village have good potential to be developed because vegetables are one of the basic human needs. However, since the Covid 19 pandemic, MSME actors in Darawolong Village have experienced problems in terms of marketing because they still rely on conventional methods in marketing their products. Suggestions for the people of Darawolong Village, especially those in the Broccoli Vegetable nursery business, to start marketing the vegetables they produce through digital media and social media.

Keywords: *dedication, SMEs, broccoli, digital, marketing*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan tahun 2021 telah dilaksanakan dengan tema yaitu "SINERGI MEMBANGKITKAN EKONOMI KERAKYATAN DI ERA NEW NORMAL" dimana pelaksanaan KKN tahun ini dilaksanakan secara online di tengah Pandemi Covid 19.

Salah satu lokasi pelaksanaan KKN UBP tahun 2021 adalah di Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari yang sebagian besar wilayah desa

merupakan lahan tanah sawah seluas 508 hektar, sehingga usaha pertanian menjadi sumber mata pencaharian terbesar kedua setelah karyawan swasta/perusahaan.

Pertanian sebagai penghasil sandang dan pangan yang sangat penting dan menjadi bahan pangan primadona masyarakat Indonesia maupun negara lain. Salah satu unit usaha di bidang pertanian yang dapat dikembangkan di desa Darawolong adalah pembibitan sayuran brokoli. Sayuran yang menjadi salah satu sumber vitamin dan mineral salah

satunya adalah tanaman brokoli. Brokoli dalam bahasa latin (*Brassica oleracia L.*) memiliki kandungan gizi baik seperti vitamin A, B1, B2, B5, B6, E dan mengandung unsur Ca, Mg, Zn, Fe dan antioksidan, selain itu brokoli juga memiliki nilai ekonomi tinggi.

Tantangan petani khususnya untuk pembibitan brokoli adalah sarana produksi yang semakin mahal, keterbatasan modal yang dimiliki, produktivitas yang rendah dan akses informasi yang terbatas. Hal ini disebabkan karena kurangnya jaringan sosial petani dengan lembaga keuangan, lembaga pemerintahan, pasar, pengusaha, atau pedagang lainnya. Seharusnya jaringan sosial yang luas akan membantu petani untuk bekerjasama dalam memenuhi permintaan pasar.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut program Kuliah Kerja Nyata (KKN) perlu melakukan kajian terhadap unit UMKM yang potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan ekonomi kerakyatan di desa Darawolong, kecamatan Purwasari, kabupaten Karawang.

Adapun tujuan dari kegiatan kajian mengenai UMKM di Desa Darawolong tahun 2021 ini adalah untuk memberikan solusi dan usulan kepada para pelaku UMKM di Desa Darawolong agar bidang usaha yang tengah dijalani bisa lebih dikenal oleh masyarakat luas serta meberikan usulan mengenai teknik pemasaran secara digital.

METODE

Pelaksanaan KKN UBP 2021 dimulai pada tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2021 dan salahsatunya dilaksanakan di Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Dikarenakan masih dalam keadaan pandemi Covid 19 maka pelaksanaa KKN tahun ini dilaksanakan secara online, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara via *whatsapp* atau sesekali mengunjungi langsung lokasi UMKM dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pelaku UMKM Brokoli di Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam Penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, foto, dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden, sumber data primer dalam Penelitian ini adalah pemilik usaha UMKM dan Kepala Desa Darawolong, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan, sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, dalam Penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pelaku UMKM. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Darawolong terdiri dari lima dusun yaitu dusun Krajan, dusun Karang Tengah, dusun Rawawiru, dusun Kalijeruk, dan dusun Pasir Ela. Luas wilayah desa Darawolong saat ini adalah 618 hektar dengan koordinat bujur 107.408325 dan koordinat lintang -6.314616. Luas wilayah di Desa Darawolong terdiri dari 508 hektar lahan tanah sawah,

99.10 hektar lahan tanah kering, 10.90 hektar tanah fasilitas umum dan sisa adalah lahan pemukiman penduduk.

Masyarakat Desa Darawolong mempunyai pekerjaan yang beragam dan didominasi oleh petani karena didukung oleh letak geografis desa Darawolong yang mempunyai lahan sawah lebih luas dibanding lahan kering.

Tabel 1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Darawolong

| Mata Pencarian | Jumlah Jiwa (Jenis Kelamin) | | |
|-------------------------------------|------------------------------|-----|--------|
| | L | P | Jumlah |
| Buruh Tani | 916 | 781 | 1.697 |
| Karyawan Perusahaan Swasta | 446 | 470 | 916 |
| Petani | 479 | 10 | 489 |
| Pengusaha kecil, menengah dan besar | 76 | 0 | 76 |
| Purnawirawan/Pensiun | 58 | 12 | 70 |
| Pegawai Negeri Sipil | 31 | 27 | 58 |
| Pembantu Rumah Tangga | 5 | 40 | 45 |
| Karyawan Perusahaan Pemerintah | 22 | 23 | 45 |
| Buruh Migran | 2 | 20 | 22 |
| Montir | 21 | 0 | 21 |
| Pengrajin Industri Rumah Lainnya | 12 | 8 | 18 |
| Perawat Swasta | 4 | 5 | 9 |
| Polri | 6 | 0 | 6 |
| TNI | 3 | 0 | 3 |
| Bidan Swasta | 0 | 3 | 3 |

(Sumber : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2019 – 2020)

Jenis pertanian yang di kelola oleh masyarakat Desa Darawolong beragam, selain mengolah padi masyarakat Desa Darawolong ada

juga yang bercocok tanam sayuran terong, brokoli, mentimun, kangkung dan kacang panjang.

Tabel 2 Potensi Sumber Daya Alam di Desa Darawolong

| Jenis Sektor | Luas | Jumlah Potensi |
|---------------------|-------------|-----------------------|
| Terong | 3,00 | 9,00 |
| Padi Sawah | 490,00 | 2.940,00 |
| Broccoli | 5,00 | 12,50 |
| Mentimun | 2,00 | 12,00 |
| Kangkung | 0,50 | 1,00 |
| Kacang Panjang | 1,00 | 3,00 |

(Sumber : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2020)

Unit usaha yang menjadi sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat desa Darawolong merupakan usaha pertanian. Adapun unit usaha yang dikaji dalam artikel ini dan memiliki potensi untuk dikembangkan adalah pembibitan brokoli yang sudah berjalan sejak tahun 2015.

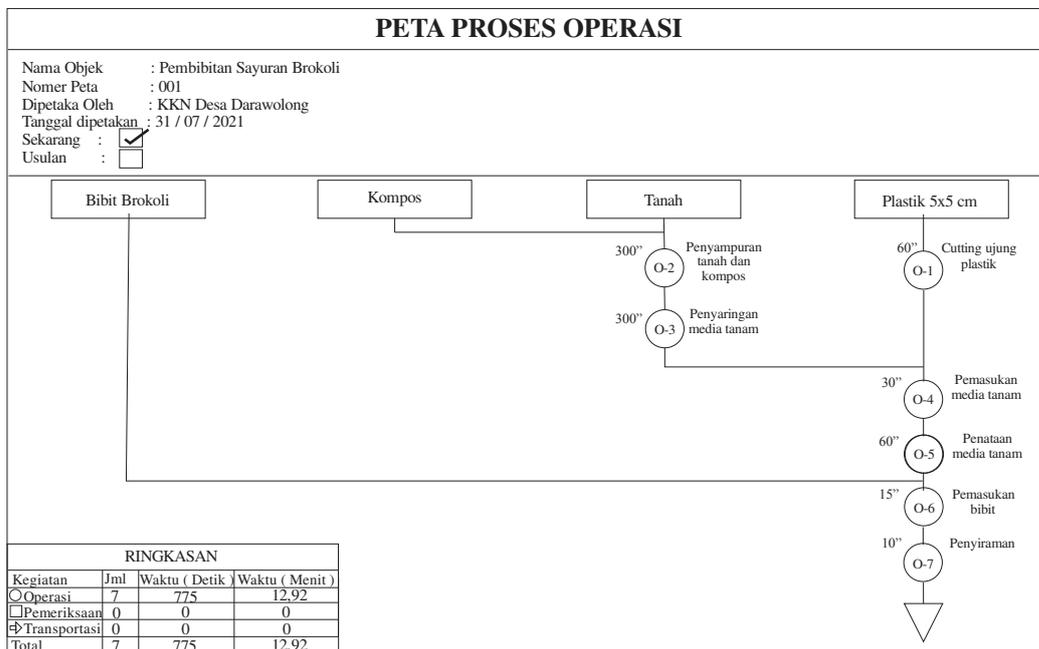
Pembibitan Brokoli

Tanaman brokoli termasuk tumbuhan yang umumnya ditanam di daerah yang berhawa sejuk dan beriklim basah. Brokoli akan mencapai pertumbuhan optimum pada tanah yang mengandung humus, gembur, porus, dengan pH tanah antara 6-7 dengan waktu tanam yang baik pada awal musim hujan atau awal musim kemarau.



Gambar 1 Pembibitan Sayuran Brokoli

Sebelum dilakukan penanaman, merupakan gambar alur proses awalnya dilakukan proses pembibitan sayuran brokoli. pembibitan sampai umur 17-20 hari sampai siap tanam. Berikut



Gambar 2 Alur Proses Pembibitan Sayuran Brokoli

Pada pembibitan sayuran brokoli

dibutuhkan beberapa alat,

diantaranya:

- a. Pemotong Plastik
- b. Pencampur dan Pengaduk Media Tanam
- c. Keranjang
- d. Bambu
- e. Kardus
- f. Alat Siram

Sedangkan untuk bahan yang digunakan pada pembibitan sayuran brokoli, antara lain:

- a. Tanah Bekas Jamur
- b. Kompos
- c. Air
- d. Plastik Ukuran 5x5 cm
- e. Bibit Brokoli

Proses pembibitan sayuran brokoli diawali dengan menggunting kedua bagian ujung bawah plastik ukuran 5x5 cm untuk jalur rembesan air ketika proses penyiraman. Selanjutnya masukan media tanam berupa tanam bekas jamur (sudah dicampur dengan kompos) ke dalam plastik secukupnya dan tidak boleh padat (berongga).

Setelah itu dilakukan penataan media tanam pada lahan yang sudah

disiapkan. Kemudian dilakukan

penanaman bibit pada media tanam.

Proses penyiraman dilakukan saat tanah kering sampai bibit brokoli siap ditanam selama 17-21 hari.

Permasalahan yang dihadapi oleh unit usaha pembibitan brokoli adalah metode pemasarannya yang masih menggunakan cara konvensional dimana pemilik usaha mempromosikan produknya secara lisan dari orang ke orang dan bagi yang memiliki handphone mereka menyebarkan informasi melalui status atau grup *WhatsApp*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha pembibitan brokoli, strategi pemasaran yang digunakan dari pertama membuka usaha sampai dengan saat ini yaitu strategi pemasaran dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Pemilik usaha menyatakan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap menurunnya pesanan bibit brokoli dikarenakan sulitnya akses keluar masuk dari satu daerah ke daerah lain untuk melakukan pengiriman. Penjualan bibit brokoli dilakukan dengan cara menjalin kerjasama untuk menyalurkan bibit brokoli

yang berusia 17-20 hari. Perkembangan usaha dari tahun ke tahun terus meningkat, yang berawal hanya mengirim tanah yang sudah diolah dengan pupuk berkembang menjadi pembibitan brokoli.

Perkembangan usaha ini merupakan salah satu potensi desa karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Tabel 3 Potensi Sumber Daya Alam di Desa Darawolong

| Jenis Sektor (Pertanian) | Luas Panen | Jumlah Potensi SDA (Ton) |
|-------------------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Padi Sawah | 490,00 | 2.940,00 |
| Broccoli | 5,00 | 12,50 |
| Terong | 3,00 | 9,00 |
| Mentimun | 2,00 | 12,00 |
| Kacang Panjang | 1,00 | 3,00 |
| Kangkung | 0,50 | 1,00 |

(Sumber : Profil Desa dan Kelurahan Tahun 2020)

Dari data tabel diatas, jenis sektor pertanian brokoli merupakan potensi terbesar ke dua setelah padi. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan usaha pembibitan brokoli sangat baik untuk membantu perekonomian masyarakat desa Darawolong. Tetapi karena kurangnya penggunaan teknologi untuk proses pemasaran di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan penjualan dikarenakan tidak mencoba untuk memperbaharui sistem pemasaran dengan menggunakan *digital marketing* seperti *website*, *google*

bisnis, media cetak dan media sosial seperti *facebook*, *Instagram* dan lainnya.

Pengetahuan masyarakat dalam penggunaan teknologi sangat penting untuk perkembangan usaha di era digital ini. Adanya pandemi Covid-19 diharuskan untuk mematuhi peraturan mengenai pembatasan daerah dan dilarang untuk berkerumun, hal ini dapat menghambat proses jual beli secara langsung. Pandemi Covid-19 dapat berdampak buruk pada usaha yang tidak menggunakan teknologi *digital*

marketing karena dapat menghambat perkembangan bahkan sulit untuk mempertahankan usahanya.

Pada era teknologi informasi sekarang ini, pemanfaatan media digital tidak hanya sebagai media penyebar data dan informasi. Media digital dapat digunakan untuk memasarkan hasil produk yang dikenal dengan nama *e-commerce* atau *online marketing*. *E-commerce* merupakan jual beli barang, jasa dan informasi melalui jaringan komputer internet atau sarana elektronik lainnya. Alur proses sistem *e-commerce* sama seperti penjualan dalam sebuah supermarket, yaitu mengambil keranjang belanja di awal masuk, kemudian memilih barang sesuai dengan keinginan, dan setelah barang diambil selanjutnya melakukan pembayaran di kasir.

Aplikasi web yang dihasilkan ini dapat memberikan kemudahan dalam penyebaran data dan informasi yang dimiliki oleh sebuah organisasi baik organisasi *profit* maupun *non profit*. Aplikasi *web* dapat digunakan untuk memberikan data dan informasi tentang tanaman komoditas pertanian dari proses awal sampai akhir

misalnya misalnya proses penanaman tanaman organik. Dengan begitu informasi yang disampaikan dapat diketahui oleh masyarakat.

Disamping menyampaikan data dan informasi, *web* dapat digunakan untuk transaksi bisnis, misalnya melakukan penawaran sebuah produk dan melakukan transaksi jual beli. Aplikasi *web* dapat dirancang untuk melakukan transaksi jual beli dengan menggunakan berbagai program agar dapat menampilkan suatu informasi di dalam browser. Perkembangan teknologi *web* berkembang dengan sangat cepat, salah satu kemudahan yang diberikan dalam perkembangan teknologi *web* adalah aplikasi *web* berbasis *web content* manajemen sistem, yaitu sistem perangkat lunak berbasis *web* yang dapat digunakan untuk mengatur proses berjalannya sebuah *web*, serta menambahkan, mengubah, maupun mengurangi isi sebuah *web*.

Dalam melakukan proses pemasaran *e-commerce* produk pertanian, *web content* manajemen sistem dapat digunakan sebagai salah satu

alternatif dalam menyampaikan informasi produk-produk dalam bidang pertanian, sehingga keterbatasan dalam melakukan transaksi penjualan produk-produk pertanian dapat teratasi, dan dapat menciptakan sistem penjualan yang lebih efektif serta efisien. Selain itu, dapat meningkatkan pelayanan pelanggan dalam melakukan pesana melalui web dengan membuat sistem penjualan berbasis web yang akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. (Suwarna-Penyuluh Pertanian Pusat).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, terdapat kesimpulan yaitu UMKM pembibitan sayuran Brokoli di Desa Darawolong mempunyai potensi yang baik untuk dikembangkan karena sayuran merupakan salah satu

kebutuhan pokok manusia. Namun, sejak adanya pandemi Covid 19 para pelaku UMKM di Desa Darawolong mengalami kendala dalam hal pemasaran karena mereka masih mengandalkan cara konvensional dalam memasarkan produknya.

Saran bagi masyarakat Desa Darawolong terutama yang menggeluti bidang usaha pembibitan Sayuran Brokoli agar mulai memasarkan sayuran yang mereka hasilkan melalui media digital dan media sosial. Jadi, walaupun saat ini sedang dalam kondisi pandemi dimana aktivitas masyarakat sangat dibatasi untuk mencegah penyebaran virus tersebut, proses pemasaran hasil UMKM masyarakat Desa Darawolong bisa tetap berjalan, semakin dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan bagi Masyarakat Desa Darawolong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Sardjana, Tri, Farah, Ilham, Robi, Puji, Hamdan, Ahmad, Vigory, Genesis, Elsy, Metha, Sri, Saleman. *Digital Marketing: Konsep dan Strategi*. Cirebon: Insania. Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati
- Agatha, O. V (2021). *Hanya 12,5% UMKM di Indonesia yang Kebal dari Pandemi Covid-19*. Wartawan BI Kuartal I. Katadata.co.id
- Paul, I., & Ganguly, S. (2014). Identifying Business Value From The Use Of Social Media: An Sme Perspective. *Ind. J. Sci. Res. and Tech*, 2(2).
- Ryan, K. M (2018). *Digital Marketing Konsep: Penggunaan Konsep Dasar Digital Marketing untuk Membuat Perubahan Besar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rahmatul, Wahyu, Rudi, Agus (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Banjarmasin*. Vol 2 No.2 2020
- Sumarni, nuslih jamiat & teti. (2019). pemanfaatan digital marketing pada pengrajin tahu bungkek kabupaten sumedang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 67–88.
- Wardhana, A. (2015). strategi digital marketing dan implikasinya pada keunggulan bersaing UKM di Indonesia. *Forum Keuangan Dan Bisnis*, 327–337.